

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini berjumlah 100 orang responden merupakan masyarakat Kota Jambi, dimana responden diberikan kuesioner. Penulis memperoleh profil responden dengan membagikan koesioner kepada masyarakat Kota Jambi itu sendiri yang menjadi konsumen dengan diberikan beberapa pertanyaan/pernyataan, dimana nantinya jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabulasi silang (*cross tab*), tabel, dan frekuensi.

Karakteristik responden masyarakat Kota Jambi yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut :

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Usia, berapa banyak konsumen masyarakat Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.1. Jumlah & Presentase Responden Berdasarkan Usia

No	Umur nasabah (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	≤ 20	7	7 %
2.	21 – 25	26	26 %
3.	26 – 30	22	22 %
4.	31 – 35	18	18 %
5.	36 – 40	14	14 %
6.	41 – 45	8	8 %
7.	46 – 50	5	5 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik konsumen berdasarkan jenis umur. Responden yang paling dominan adalah responden dengan persentase sebesar 26% yaitu berumur 21-25 tahun sebanyak 26 orang, selanjutnya dengan persentase 22% yaitu berumur 26-30 tahun sebanyak 22 orang, dan Responden yang paling sedikit adalah responden dengan persentase sebesar 5% yaitu berumur 46-50 tahun sebanyak 5 orang.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan Berdasarkan jenis kelamin, berapa konsumen masyarakat Kota Jambidapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.2. Jumlah & Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	62	62 %
2.	Perempuan	38	38 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang atau 62 % dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang atau 38%. Dari faktor jenis kelamin konsumen masyarakat Kota Jambidi didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, berapa banyak konsumen masyarakat Kota Jambidapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.3. Jumlah & Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SD / Sederajat	4	4 %
2.	SMP / Sederajat	6	6 %
3.	SMA / Sederajat	46	46 %
4.	Sarjana (S1)	38	38 %
5.	Pasca Sarjana (S2)	6	5 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik konsumen berdasarkan tingkat Pendidikan. Responden yang tingkat pendidikan SD/Sederajat sebanyak 4 orang atau 4 %, responden yang tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 6 orang atau 6 %, responden yang tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 46 orang atau 46 %, responden yang tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 38 orang atau 38 %, dan responden yang tingkat pendidikan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 6 orang atau 6 %.

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, berapa banyakkonsumen masyarakat Kota Jambidapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.4. Jumlah & Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar / Mahasiswa	22	22 %
2.	Wiraswasta	17	17 %
3.	PNS	8	8 %
4.	karyawan Swasta	38	38 %
5.	lainnya	15	15 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik konsumen berdasarkan pekerjaan. Responden Pelajar/mahasiswa sebanyak 22 atau 22 %, responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 17 atau 17 %, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 8 atau 8 %, responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 38 atau 38 %, dan yang lainnya sebanyak 15 atau 15 %. Dari faktor pekerjaan konsumen masyarakat Kota Jambi didominasi oleh responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 38 orang atau 38 %, dan PNS adalah responden paling sedikit yaitu sebanyak 8 orang atau 8 %.

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan Penghasilan (perbulan), berapa banyak konsumen masyarakat Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.5. Jumlah & Presentase Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan (Perbulan)	Jumlah	Persentase
1.	< Rp. 1.000.000.,	13	13 %
2.	Rp. 1.000.000., - Rp.1.500.000.,	15	15 %
3.	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000.,	17	17 %
4.	Rp. 2.100.000., - Rp. 2.500.000.,	28	28 %
5.	Rp. 2.600.000., - Rp. 3.000.000.,	22	22 %
6.	> Rp. 3.000.000.,	5	5 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik konsumen berdasarkan Penghasilan (Perbulan). Responden yang Berpenghasilan (perbulan) <Rp. 1.000.000.,- sebanyak 13 orang atau 13 %, Penghasilan (Perbulan) Rp. 1.000.000., - Rp.1.500.000., sebanyak 15 orang atau 15 %, Penghasilan (Perbulan) Rp. 1.600.000., - Rp. 2.000.000., sebanyak 17 orang atau 17 %, Penghasilan (Perbulan) Rp. 2.100.000., - Rp. 2.500.000., sebanyak 28 orang atau 28 %, Penghasilan (Perbulan) Rp. 2.600.000., - Rp. 3.000.000., sebanyak 22 orang atau

22 % dan responden yang berenghasilan (Perbulan) > Rp. 3.000.000., sebanyak 5 orang atau 5 %.

Dari faktor Penghasilan (Perbulan), konsumen masyarakat Kota Jambididominasi oleh responden yang Penghasilan (Perbulan) Rp. 2.100.000., - Rp. 2.500.000., yaitu sebanyak 28 orang atau 28 %.

5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan *pre-test* terhadap 100 responden yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS *statistic* versi 21. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Table 5.6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Status
Label Halal	Pertanyaan 1	0.700	0.1966	Valid
	Pertanyaan 2	0.789	0.1966	Valid
	Pertanyaan 3	0.621	0.1966	Valid
	Pertanyaan 4	0.488	0.1966	Valid
	Pertanyaan 5	0.670	0.1966	Valid
Tanggal Kadaluarsa	Pertanyaan 1	0.797	0.1966	Valid
	Pertanyaan 2	0.728	0.1966	Valid
	Pertanyaan 3	0.816	0.1966	Valid
	Pertanyaan 4	0.761	0.1966	Valid
	Pertanyaan 5	0.665	0.1966	Valid
Keputusan Pembelian	Pertanyaan 1	0.749	0.1966	Valid
	Pertanyaan 2	0.757	0.1966	Valid
	Pertanyaan 3	0.777	0.1966	Valid
	Pertanyaan 4	0.732	0.1966	Valid
	Pertanyaan 5	0.675	0.1966	Valid

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Pada penelitian ini banyaknya sampel sebesar $(n) = 100$ dan besarnya f dapat dihitung $100-2 = 98$, dengan $df = 98$ dan $\alpha 0,05$ di dapat $r_{tabel} = 0,1966$. r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Dari tabel 5.6 terlihat bahwa secara keseluruhan pernyataan Label Halal 5 pernyataan, Tanggal Kadaluarsa 5 pernyataan, dan Keputusan Pembelian 5 pernyataan dinyatakan valid karena nilai *corrected item-total correlation* atau r_{hitung} lebih besar dibandingkan $r_{tabel} 0,1966$. Tapi penelitian ini dapat dinyatakan valid karena r_{hitung} yang dapat dilihat dari hasil statistik *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} .

5.2.2 Uji Reliabilitas

Semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Tingkat reliabilitas suatu konstruk/indikator penelitian dapat dilihat dari hasil *statistic cronbach alpha* (α). Suatu indikator dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ dan apabila nilai $\alpha < 0,60$ maka indikator penelitian tersebut tidak *reliable*.

Table 5.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach alpha	Status
Label Halal	3	0,662	Reliabel
Tanggal Kadaluarsa	3	0,808	Reliabel
Keputusan Pembelian	3	0,789	Reliabel

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS *statistic* versi 21, dapat disimpulkan bahwa variabel Label Halal 5 pernyataan, Tanggal Kadaluarsa 5 pernyataan, dan Keputusan Pembelian

5 pernyataan lebih besar dari 0,60. Hal ini disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berstatus reliabel. penelitian dinyatakan reliabel.

5.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Salah satu tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Makanan Mie Instan di Kota Jambi yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan beberapa pernyataan. Berikut daftar pernyataan tersebut :

5.3.1 Label Halal

Pernyataan yang dianjurkan seputar Label Halal variabel pada setiap indikator disajikan pada tabel berikut :

Table 5.8. Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Label Halal

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS		
Label Halal								
1.	Label Halal yang dikeluarkan LPPOM MUI pada produk Mie Instan Indomie memperkuat bahwa produk tersebut aman di konsumsi	30	68	1	1	0	100	Sangat Baik
		150	272	3	2	0	427	
2.	Saya percaya bahwa Label Halal pada produk Mie Instan Indomie adalah resmi dari LPPOM MUI	33	63	3	1	0	100	Sangat Baik
		165	252	9	2	0	428	
3.	Label Halal sudah tertera dalam kemasan produk Mie Instan Indomie, sehingga saya yakin bahwa proses pembuatan makanan tersebut halal	20	71	7	2	0	100	Baik
		100	284	21	4	0	409	
4.	Komposisi pada produk Mie Instan	33	63	3	1	0	100	Sangat Baik

	Indomie jelas memiliki kandungan yang Halal	165	252	9	2	0	428	
5.	Adanya Label Halal pada produk Mie Instan Indomie menjamin kehalalan produk tersebut	37	58	3	2	0	100	Sangat Baik
		185	232	9	4	0	430	
Rata – Rata							424,2	Sangat Baik

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Variabel Label Halal terdiri dari 5 pernyataan. Nilai rata-rata dari masing-masing pernyataan ini disajikan dalam tabel 00, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara persepsi responden terhadap pernyataan dari 5 pernyataan tersebut terdapat 1 pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu “Adanya Label Halal pada produk Mie Instan Indomie menjamin kehalalan produk tersebut” dengan skor 430, sedangkan skor terendah yaitu “Label Halal sudah tertera dalam kemasan produk Mie Instan Indomie, sehingga saya yakin bahwa proses pembuatan makanan tersebut halal” dengan skor 409 termasuk dalam kategori Baik.

Secara keseluruhan dari variabel Label Halal, maka nilai rata-rata dari kelima pernyataan di atas diperoleh hasil sebesar 424,2 yang artinya Label Halal masuk dalam kategori Sangat Baik, berdasarkan penilaian nasabah responden.

5.3.2 Tanggal Kadaluaarsa

Pernyataan yang dianjurkan seputar Tanggal Kadaluaarsa variabel pada setiap indikator disajikan pada tabel berikut :

Table 5.9. Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tanggal Kadaluarsa

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS		
Tanggal Kadaluarsa								
1.	Saya yakin dengan tanggal kadaluarsa yang tertera pada produk mie instan Indomie aman untuk dikonsumsi.	33	66	0	1	0	100	Sangat Baik
		165	264	0	2	0	431	
2.	Saya mendapat referensi dari kerabat mengenai produk mie instan untuk memeriksa tanggal kadaluarsa terlebih dahulu	38	61	0	1	0	100	Sangat Baik
		190	244	0	2	0	436	
3.	Adanya Tanggal kadaluarsa pada produk Mie Instan Indomie memberikan jaminan kesehatan	23	72	4	1	0	100	Baik
		115	288	12	2	0	417	
4.	Dengan dicantumkan Tanggal Kadaluarsa pada kemasan produk mie instan Indomie sudah cukup memberikan informasi batas waktu/tenggang konsumsi.	26	67	5	2	0	100	Baik
		130	268	15	4	0	417	
5.	Saya percaya dengan Tanggal Kadaluarsa yang tercantum pada produk mie Instan Indomie.	28	66	6	0	0	100	Sangat Baik
		140	264	18	0	0	422	
Rata – Rata							424,6	Sangat Baik

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Variabel Tanggal Kadaluarsa terdiri dari 5 pernyataan. Nilai rata-rata dari masing-masing pernyataan ini disajikan dalam tabel 00, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara persepsi responden terhadap pernyataan dari 5 pernyataan tersebut terdapat 1 pernyataan yang memiliki skor tertinggi “Saya

mendapat referensi dari kerabat mengenai produk mie instan untuk memeriksa tanggal kadaluarsa terlebih dahulu” dengan skor 436, sedangkan skor terendah yaitu “Adanya Tanggal kadaluarsa pada produk Mie Instan Indomie memberikan jaminan kesehatan” dengan skor 417 termasuk dalam kategori Baik

Secara keseluruhan dari variabel Tanggal Kadaluarsa, maka nilai rata-rata dari kelima pernyataan diatas diperoleh hasil sebesar 424,6 yang artinya Tanggal Kadaluarsa masuk dalam kategori Sangat Baik, berdasarkan penilaian nasabah responden.

5.3.3 Keputusan Pembelian

Hasil dari tanggapan responden mengenai pernyataan yang diajukan seputar Keputusan Pembelian disajikan dalam tabel berikut:

Table 5.10. Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Pembelian

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS		
Keputusan Pembelian								
1.	Sebagai muslim saya mengkonsumsi produk makanan yang memiliki Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa	43	55	1	1	0	100	Sangat Baik
		215	220	3	2	0	440	
2.	Sebelum membeli saya akan mencari apakah sudah ada Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa tercantum pada kemasan produk.	28	71	1	0	0	100	Sangat Baik
		140	284	3	0	0	427	
3.	Saya yakin dengan produk Mie instan indomie karena kualitasnya yang bagus sehingga saya memutuskan untuk membeli.	36	62	1	1	0	100	Sangat Baik
		180	248	3	2	0	433	
4.	Oleh karena tertera Label Halal dan Tanggal	42	54	4	0	0	100	Sangat Baik

	Kadaluarsa pada kemasan, maka saya membeli produk Mie instan indomie.	210	216	12	0	0	438	
5.	Saya merasa puas dan akan melakukan pembelian produk Mie Instan indomie lagi.	41	59	0	0	0	100	Sangat Baik
		205	236	0	0	0	441	
Rata – Rata							435,8	Sangat Baik

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Variabel Keputusan Pembelian terdiri dari 5 pernyataan. Nilai rata-rata dari masing-masing pernyataan ini disajikan dalam tabel 00, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara persepsi responden terhadap pernyataan dari 5 pernyataan tersebut terdapat 1 pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu “Saya merasa puas dan akan melakukan pembelian produk Mie Instan indomie lagi.” dengan skor 441, sedangkan skor terendah yaitu “Sebelum membeli saya akan mencari apakah sudah ada Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa tercantum pada kemasan produk.” dengan skor 427 termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan dari variabel Keputusan Pembelian, maka nilai rata-rata dari kelima pernyataan di atas diperoleh hasil sebesar 435,8 yang artinya Keputusan Pembelian masuk dalam kategori Sangat Baik, berdasarkan penilaian nasabah responden.

5.3.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Label Halal, Tanggal Kadaluarsa, dan Keputusan Pembelian.

Table 5.11. Rangkuman Tanggapan Responden

Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
Label Halal	424,2	Sangat Baik
Tanggal Kadaluarsa	424,6	Sangat Baik
Keputusan Pembelian	435,8	Sangat Baik
Jumlah	1.284,6	
Rata-rata	428,2	Sangat Baik

Sumber : Data primer hasil olahan 2020

Berdasarkan pada tabel 5.11 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata pada variabel Keputusan Pembelian pada Produk Makanan Mie Instan Indomie di Jambi total rata-rata keseluruhan sebesar 428 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik

5.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Table 5.12. Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	5.678	1.626		3.492	.001
	Label Halal	.187	.092	.180	2.021	.046
	Tanggal Kadaluarsa	.572	.084	.605	6.798	.000

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS ver 21

Dari hasil analisis program SPSS versi 21 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 5.678 + 0,187 + 0,572$$

- 1) Konstanta = 5.678

Ini berarti jika semua variabel Independent (Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (Keputusan Pembelian) sebesar 5,678

2) Label Halal $X_1 = 0,187$

Nilai koefisien Label Halal bertanda positif sebesar 0,187 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Label Halal sebesar 1 Satuan maka Keputusan Pembelian meningkat 0,187.

3) Tanggal Kadaluarsa = 0,572

Nilai koefisien Tanggal Kadaluarsa bertanda positif sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dimensi Tanggal Kadaluarsa sebesar 1 Satuan maka Keputusan Pembelian meningkat 0,572.

5.5 Uji Hipotesis

5.5.1 Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen atau 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan y sebesar 5 persen atau 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Table 5.13. Hasil Analisa Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.678	1.626		3.492	.001
	Label Halal	.187	.092	.180	2.021	.046
	Tanggal Kadaluarsa	.572	.084	.605	6.798	.000

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS ver 21

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai signifikansi variabel Label Halal sebesar 0,046. nilai signifikansi variabel Tanggal Kadaluarsa sebesar 0,000. Maka disimpulkan bahwa variabel Label Halal berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian. Dan variabel Tanggal Kadaluarsa berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan Hasil Pengujian Yang Telah Dilakukan, Diperoleh Nilai :

- a. Label Halal (X_1) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan Hasil Pengujian yang Telah dilakukan pada tabel 5.13 Variabel ini memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,046 < 0,05$) artinya H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti variabel Label Halal Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Konsumen pada Produk Mie Instan Indomie.

Besarnya pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian adalah 0,046 atau 4,6%. Artinya Label Halal Mampu Mempengaruhi Keputusan Pembelian 4,6%.

- b. Tanggal Kadaluarsa (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan Hasil Pengujian yang Telah dilakukan pada tabel 5.13 Variabel ini memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai

probabilitas ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti variabel Tanggal Kadaluarsa secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Konsumen pada Produk Mie Instan Indomie.

Besarnya pengaruh Tanggal Kadaluarsa terhadap Keputusan Pembelian adalah 0,000 atau 0%. Artinya Tanggal Kadaluarsa Mampu Mempengaruhi Keputusan Pembelian 0%.

Dari kedua nilai antara variabel Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa terdapat perbedaan dimana variabel Label Halal berpengaruh lebih dominan terhadap Keputusan Pembelian dibanding Tanggal kadaluarsa.

5.5.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. (Ghozali, 2011). Uji dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel Independen atau bebas yaitu Label Halal (X_1), dan Tanggal Kadaluarsa (X_2) terhadap variabel dependen atau terikat Keputusan Pembelian (Y) secara simultan.

- 1) Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table 5.14. Hasil Analisa Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.923	2	101.461	56.025	.000 ^b
	Residual	175.667	97	1.811		
	Total	378.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Tanggal Kadaluarsa, Label Halal

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS ver 21

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka disimpulkan bahwa variabel independen (Label Halal, dan Tanggal Kadaluarsa) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Keputusan Pembelian).

5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini :

Tabel. 5.15. Hasil Analisa Uji R²

Table 5.15. Hasil Analisa Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.526	1.346	1.995

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS ver 21

Pada tabel diperoleh nilai R sebesar 0,732, R Square sebesar 536 = 53,6 %, dan Adjusted R Square sebesar 0,526. Ini menunjukkan variasi variabel Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa secara bersama-sama mempengaruhi variabel Keputusan

Pembelian sebesar 52,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

5.9 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat telah menggambarkan bahwa dari dua variabel Label Halal dan Tanggal Kadaluarsa yang paling berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk makanan mie instan indomie adalah Label Halal, dengan hasil rata-rata yang didapat dari hasil rekapitulasi tabulasi ketiga variabel sebesar 428,2 yang artinya secara keseluruhan variabel masuk kedalam kategori sangat baik .

Namun penulis menemukan beberapatemuan indikator dari variabel Label Halal yaitu Penilaian Terhadap Label Halal dengan pernyataan "*Label Halal sudah tertera dalam kemasan produk mie instan indomie, sehingga saya yakin bahwa proses pembuatan makanan tersebut Halal.*" dan indikator dari variabel Tanggal Kadaluarsa yaitu jaminan dengan pernyataan "*Adanya Tanggal Kadaluarsa Pada Produk Mie Instan Indomie Memberikan Jaminan Kesehatan.*" dan informasi dengan pernyataan "*Dengan dicantumkananya Tanggal Kadaluarsa pada kemasan produk mie instan Indomie sudah cukup memberikan informasi batas waktu/tenggang konsumen.*" yang mana hasil nilai yang didapat dari tabulasi tanggapan responden dengan nilai terendah, oleh karenanya peneliti mencoba menjelaskan secara umum hasil temuan penelitian diatas.

5.9.1 Label Halal terhadap Keputusan Pembelian

Halal merupakan salah satu bagian dari Hukum Islam, Kehalalan sangat penting dan utama bagi umat Muslim didunia. Selain itu, Ketentuan Halal bukan hanya ketetapan yang berlaku untuk kaum muslimin saja, melainkan juga secara

umum sebagai kebutuhan bagi umat manusia, karena dalam aspek Halal terkandung nilai-nilai yang bersifat universal, seperti Kualitas pangan, Keamanan dan jaminan mutu, yang mana semuanya itu sangat dibutuhkan oleh konsumen.

Keterangan tentang halal pada produk yang dijual terutama di Indonesia mempunyai arti yang sangat penting dan dimaksudkan untuk melindungi masyarakat yang beragama Islam agar dapat terhindar dari melakukan pengonsumsi pangan yang tidak halal (haram). Label halal di Indonesia berada di bawah pengawasan Majelis Ulama Indonesia atau MUI. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa dengan adanya label halal pada kemasan produk dapat lebih meyakinkan masyarakat dalam membeli produk.

Sebagaimana yang terdapat pada Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 114 :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ

Artinya: “Maka makanlah yang Halal Lagi Baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepadanya.”

Makna dari ayat tersebut yaitu memerintahkan kita agar senantiasa untuk mengonsumsi yang ada di muka bumi ini Yang serba Halal lagi baik, baik itu makanan maupun minuman bahkan selain itu kosmetik, obat-obatan dan lain sebagainya. Suatu produk dikatakan Halal apabila bahan-bahan yang terkandung didalamnya harus dari bahan baku yang sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan tabel tabulasi pernyataan indikator Label Halal yang telah dikemukakan sebelumnya dari pertanyaan yang diperoleh hasil rata-rata sebesar 424,2 yang artinya variabel Label Halal masuk dalam kategori sangat baik dalam Pengaruh

Keputusan Pembelian konsumen, baik itu dari kepercayaan, pengetahuan, maupun Kemashlahatannya.

Namun dari kelima pernyataan yang terdapat dalam tabulasi tersebut ditemukan satu pernyataan yakni “*Label Halal sudah tertera dalam kemasan produk mie instan indomie, sehingga saya yakin bahwa proses pembuatan makanan tersebut Halal.*” Tidak masuk kedalam kategori sangat baik dengan mendapat hasil nilai atau total skor 409 yang artinya masuk kedalam kategori baik. Hal ini dimungkinkan konsumen tidak sepenuhnya dapat menilai atau mengenali maupun memahami dari Label Halal itu sendiri, artinya kurangnya pemahaman dan kurangnya informasi menjadikan konsumen harus mendapat perhatian dari pemerintah agar dapat memberikan pembinaan mengenai Label Halal ini pada masyarakat khususnya masyarakat muslim.

Hasil Penelitian Yang mendukung Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri widodo (2015) berdasarkan kesimpulan diperoleh kesimpulan bahwa Labelisasi Halal dan Harga adalah faktor paling penting yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

5.9.2 Tanggal Kadaluarsa terhadap Keputusan Pembelian

Tanggal kadaluarsa merupakan informasi dari produsen kepada konsumen, yang menyatakan batas/tenggang waktu penggunaan/pemanfaatan yang paling baik dan paling aman dari produk makanan atau minuman kemasan. Artinya produk tersebut memiliki “mutu yang paling prima” hanya sampai batas waktu tersebut. Dan produsenlah yang menentukan masa tenggang kadaluwarsanya dikarenakan pihak produsenlah yang mengetahui lebih lanjut mengenai produk yang diproduksi. Sedang yang dimaksud Kadaluarsa merupakan suatu kondisi dimana suatu produk sudah dikatakan tidak layak karena sudah lewat waktu yang ditentukan layak pada kemasannya. Kondisi produk yang sudah tidak layak ini

tentu juga tidak layak jual, dan konsumen juga harus cerdas dalam membeli suatu produk dengan cara teliti sebelum membeli.

Ini berarti, perilaku konsumen dalam hal mengkonsumsi sudah termasuk dalam batasan konsumsi yang telah diatur dalam Islam seperti yang terdapat pada ayat Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 87 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah Halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melamapaui batas.”*

Makna yang terkandung dalam ayat ini kita diperintahkan agar membatasi dalam konsumsi yang Halal saja dan juga dilarang untuk berlebihan-lebihan, Islam mengharuskan memperhatikan dan mengkonsumsi produk yang halal dan Tayyib. Dalam hal tanggal kadaluarsa masuk kedalam Tayyib, Sebagai Muslim selain mengkonsumsi yang Halal juga Tayyib dengan mengharap berkah dari apa yang telah kita konsumsi dengan itu efek yang ditimbulkan juga bermanfaat.

Berdasarkan tabel tabulasi pernyataan indikator Tanggal Kadaluarsa yang telah dikemukakan sebelumnya dari pertanyaan yang diperoleh hasil rata-rata sebesar 424,6 yang artinya variabel Tanggal Kadaluarsa masuk kedalam kategori sangat baik dalam Pengaruh Keputusan Pembelian konsumen.

Namun dari kelima pernyataan yang terdapat dalam tabulasi tersebut ditemukan dua pernyataan yakni pertama *“Adanya Tanggal kadaluarsa pada produk Mie Instan Indomie memberikan jaminan kesehatan”* Tidak masuk kedalam kategori sangat baik dengan mendapat hasil nilai atau total skor 417 yang artinya masuk kedalam ketegori baik. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen masih

belum yakin sepenuhnya dengan Tanggal Kadaluarsa yang sudah tertera dalam kemasan produk dan masih ada sebagian konsumen yang meragukan akan jaminannya.

Pernyataan yang kedua yakni "*Dengan dicantumkannya Tanggal Kadaluarsa pada kemasan produk mie instan Indomie sudah cukup memberikan informasi batas waktu/tenggang konsumsi.*" Juga Tidak masuk kedalam kategori sangat baik dengan mendapat hasil nilai atau total skor 417 yang artinya masuk kedalam kategori baik. Dari sini dapat di simpulkan bahwa masih ada konsumen yang belum mengerti atau masih belum memahami maupun mengenali Tanggal Kadaluarsa yang tertera dalam kemasan produk tersebut. Maka dari itu dalam hal ini pemerintah memiliki andil dalam memberikan edukasi produk Tanggal Kadaluarsa

Hasil Penelitian Yang mendukung Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tarmizi, ulyah (2017), . Variabel memiliki pengaruh paling besar adalah tanggal kadaluarsa dengan tingkat koefisien sebesar 0,292 kemudian diikuti oleh label halal dengan tingkat koefisien 0,436.